

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Kerangka Pemikiran	4
1.4 Hipotesis	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Terung Belanda (<i>Cyphomandra betacea</i> Sendtn)	6
2.2 Antosianin	8
2.3 Stabilitas Antosianin	11
2.4 Kopigmentasi	16
2.4.1 Mekanisme reaksi kopigmentasi	16
2.4.2 Faktor yang mempengaruhi kopigmentasi	19
2.4.3 Kopigmen	20
III. BAHAN DAN METODE	24
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.2 Alat dan Bahan	24
3.3 Metode Penelitian	25
3.4 Pelaksanaan Penelitian	25
3.4.1 Pembuatan larutan <i>buffer</i> pH 1, pH 3,5 dan pH 4,5	25
3.4.2 Pembuatan jus terung Belanda	26
3.4.3 Kopigmentasi antosianin jus terung Belanda	26
3.5 Pengamatan	27
3.5.1 Pengamatan efek batokromik dan hiperkromik	27
3.5.2 Analisis konsentrasi antosianin	27
3.5.3 Retensi warna	28
3.5.4 Kinetika reaksi antosianin	29

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Kadar Antosianin Jus Terung Belanda (<i>Cyphomandra betacea</i> Sendtn)	30
4.2 Efek Batokromik dan Hiperkromik pada Jus Terung Belanda Terkopigmentasi	31
4.3 Konsentrasi Antosianin setelah Kopigmentasi	33
4.4 Retensi Warna	35
4.5 Kinetika Reaksi Degradasi Antosianin	37
V. KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN